

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan secara luas, praktis, teoritis, dan aplikatif. Khususnya perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember, yang merupakan perguruan tinggi vokasi yang lebih menekankan proses pembelajarannya pada tingkat keahlian. Dalam meningkatkan keahlian mahasiswa, Politeknik Negeri Jember menerapkan sistem pembelajaran 40% teori dan 60% praktik sehingga nantinya diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya matang dari segi teori saja namun juga dari segi praktik. Selain itu, mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu menerapkan dan mengembangkan standar keahlian secara spesifik dan siap terjun ke dunia kerja.

Salah satu upaya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang ahli, kompeten, dan siap terjun ke dunia kerja, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mengadakan kegiatan akademik yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswanya. Kegiatan ini dilakukan di semester VII selama 1 semester penuh dengan menempuh 20 SKS yaitu selama 900 Jam atau setara dengan 5 bulan bagi mahasiswa dengan jenjang pendidikan Diploma-IV. Kegiatan ini sekaligus merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di instansi pemerintahan yang memiliki tugas berkaitan dengan pengelolaan keuangan pemerintah. Sesuai dengan program keahlian akuntansi sektor publik maka kegiatan PKL ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember atau yang disingkat Bapenda Kabupaten Jember merupakan Badan yang bertanggung jawab untuk mengurus pendapatan daerah berdasarkan asas otonomi.

Bapenda Kabupaten Jember merupakan tempat yang tepat untuk mengimplementasikan ilmu akuntansi sektor publik terutama bidang perpajakan yang diperoleh dalam perkuliahan terkait dengan pelayanan retribusi dan pajak daerah guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2021, Bapenda Kabupaten Jember memiliki lima tugas utama yaitu sebagai penyelenggara pemungutan Pendapatan Daerah, penyuluhan pajak, pemberian izin bidang pendapatan daerah, penyusunan rencana pendapatan daerah, serta evaluasi pendapatan daerahnya. PKL di Bapenda Kabupaten Jember dilakukan pada Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, dan Pajak Parkir yang bertugas melaksanakan kebijakan perencanaan dan pengembangan pendapatan pajak hotel, restoran, hiburan, dan pajak parkir serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

Jumlah objek pajak restoran merupakan yang tertinggi dan paling berpotensi dalam meningkatkan penerimaan PAD dibandingkan dengan pajak hotel, hiburan, dan pajak parkir. Penambahan objek pajak restoran pada tahun 2021 didominasi oleh pajak catering Desa, dimana sejak diterbitkannya surat oleh Sekretaris Daerah nomor 973/260/35.09.413/2021 pada tanggal 20 Mei 2021 sebagaimana pada hasil kegiatan Monitoring Dan Evaluasi MCP dan Tematik bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), bahwa setiap pengadaan makanan dan minuman kegiatan rapat atau lainnya yang dilaksanakan oleh pemerintah desa wajib dikenakan pajak catering sebesar 10% dari jumlah pembelian/pengadaan makanan dan minuman.

Upaya yang dilakukan oleh Bapenda Kabupaten Jember dalam meningkatkan dan mencapai target PAD salah satunya adalah dengan terus melakukan pemungutan dan penambahan objek pajak restoran yang diawali dengan survei potensi calon objek pajak restoran, sosialisasi dan pendataan lapang ke calon objek pajak restoran, pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD), penetapan objek pajak, sampai dengan pemungutan pajak restoran.

Dari kegiatan PKL ini, diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas ataupun pekerjaan yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan dan Pegawai lainnya di instansi, membantu menyelesaikan permasalahan yang

ada, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta memberikan kontribusi sesuai dengan batasannya sehingga nantinya mahasiswa akan memperoleh keterampilan tambahan dan lebih siap memasuki dunia kerja.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengimplementasikan teori-teori terutama dalam Bidang akuntansi yang didapat selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Untuk membandingkan antara pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya.
3. Untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta sosialisasi dengan pegawai yang ada di Instansi.
4. Untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru mengenai kegiatan yang ada pada organisai sektor publik khususnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala dan Staff pada Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, dan Pajak Parkir.
2. Mampu memahami dan menjelaskan prosedur pemungutan, hambatan dalam melakukan pemungutan, dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terutama yang bersumber dari pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

## **1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan instansi diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

- 1) Mahasiswa lebih paham situasi dan kondisi di dunia kerja.
- 2) Menambah pengetahuan mahasiswa tentang sistem kerja di instansi pemerintahan.

### **2. Bagi Politeknik Negeri Jember**

- 1) Meningkatkan hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintahan dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.
- 2) Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL), diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan Politeknik Negeri Jember.

### **3. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember**

- 1) Menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan perguruan tinggi dan turut berpartisipasi dalam upaya memajukan pembangunan pendidikan.
- 2) Mendapatkan tenaga kerja sementara untuk membantu menyelesaikan pekerjaan serta mengenal kualitas kerja dari mahasiswa.

#### **1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember selama 5 bulan dimulai pada tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Hari kerja pelaksanaan PKL adalah dari hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja hari Senin-Kamis mulai pukul 07.30-15.00 dan hari Jumat mulai pukul 07.30-14.30 dengan total keseluruhan waktu praktik kerja lapangan adalah 900 Jam. Adapun identitas Bapenda Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Nama Instansi : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember  
Alamat Instansi : Jl. Jawa No.72 Kec. Kaliwates Kab. Jember Jawa Timur  
No. Telp : (0331)-337112  
Fax : (0331)-334894  
Website : <https://bapenda.jemberkab.go.id>  
E-mail : [bapenda@jemberkab.go.id](mailto:bapenda@jemberkab.go.id)

Kegiatan PKL dilaksanakan pada Bidang 1 yaitu Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah. Bidang 1 merupakan tempat yang tepat untuk mengimplementasikan ilmu akuntansi sektor publik terutama bidang perpajakan yang diperoleh dalam perkuliahan terkait dengan pendataan, pendaftaran, serta pelayanan retribusi dan pajak daerah guna meningkatkan PAD. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah bertugas melakukan pendataan terhadap objek pajak daerah, memberikan sosialisasi, serta pelayanan kepada masyarakat mengenai pajak daerah yang meliputi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir, dan pajak daerah lainnya.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah metode partisipasi secara langsung yang dilakukan secara *offline* atau tatap muka. Penempatan PKL bersifat tetap atau tidak menggunakan sistem *rolling* sehingga mahasiswa dapat fokus terhadap kegiatan yang dilaksanakan pada Bidang yang ditempati. Tahapan yang harus dilalui mahasiswa dalam kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Pembekalan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Pada tahap ini diawali dengan mengirimkan pengajuan Surat Permohonan Praktik Kerja Lapang (PKL) kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Setelah surat permohonan PKL dikirimkan dan diterima oleh pihak Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, kemudian pihak Bapenda Kabupaten Jember menyetujui dan melakukan konfirmasi kepada Koordinator PKL Politeknik Negeri Jember jika mahasiswa diterima untuk melaksanakan kegiatan PKL di instansi tersebut. Sebelum diberangkatkan mahasiswa diberikan pembekalan dari program studi yang membahas tentang etika dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi dalam melaksanakan kegiatan PKL sehingga mahasiswa dapat lebih siap dalam mengikuti kegiatan PKL.

## **b. Tahap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Pada tahap awal pengantaran, mahasiswa diantar ke lokasi PKL oleh Dosen Pembimbing PKL dan penerimaan mahasiswa di instansi dilakukan oleh Staff Pengadministrasian Bagian Umum dan Kepegawaian di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Pada tahap penempatan, dari kelompok PKL Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember yang terdiri dari empat orang ditempatkan di Bidang I yaitu Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama ditempatkan di Bagian Pelayanan dan kelompok kedua ditempatkan di Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, dan Pajak Parkir. Mahasiswa wajib mengikuti setiap aturan dan kegiatan yang ada di instansi serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapang.

## **c. Tahap Pelaporan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Mahasiswa diwajibkan menyusun Laporan Praktik Kerja Lapang untuk dilaporkan kepada Dosen Pembimbing dan sebagai bukti bahwa PKL telah selesai dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, untuk memperkuat Laporan PKL yang telah disusun, maka dilakukan pendekatan melalui beberapa cara pengumpulan data, yaitu:

### **1. Pengumpulan Data Primer**

#### **a) Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan Pegawai untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai tupoksi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, dan Pajak Parkir.

#### **b) Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan kepada Kepala dan Staff Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, dan Pajak Parkir untuk mendapatkan keterangan dan informasi akurat yang berkaitan dengan topik laporan PKL.

**c) Dokumentasi**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa akan didokumentasikan dan dicatat dalam *logbook* untuk dilaporkan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan.

**2. Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan meminta data yang berkaitan dengan topik dan permasalahan yang dibahas dalam laporan PKL. Data atau informasi mengenai Instansi dan Pegawai diperoleh dari Bagian Umum dan Kepegawaian sedangkan data atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan umum dan khusus dalam laporan PKL seperti surat-surat terkait pajak daerah, Laporan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD), peraturan/literatur, dan data lain yang dibutuhkan dalam laporan PKL diperoleh dari Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, dan Pajak Parkir.